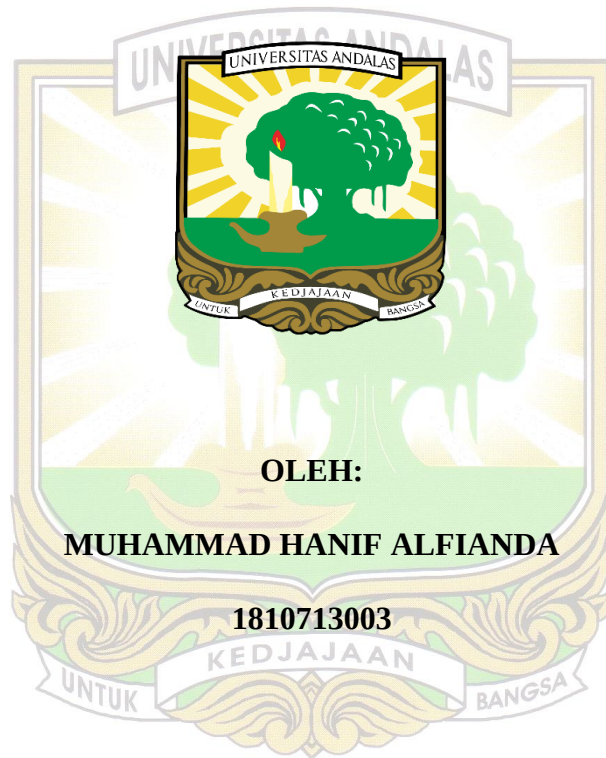


**YAYASAN PANTI ASUHAN YATIM PIATU WIRA LISNA DI
KELURAHAN MATA AIR KOTA PADANG (1994 – 2023)**

SKRIPSI



OLEH:

MUHAMMAD HANIF ALFIANDA

1810713003

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**YAYASAN PANTI ASUHAN YATIM PIATU WIRA LISNA DI
KELURAHAN MATA AIR KOTA PADANG (1994 – 2023)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Humaniora Dalam Ilmu Sejarah

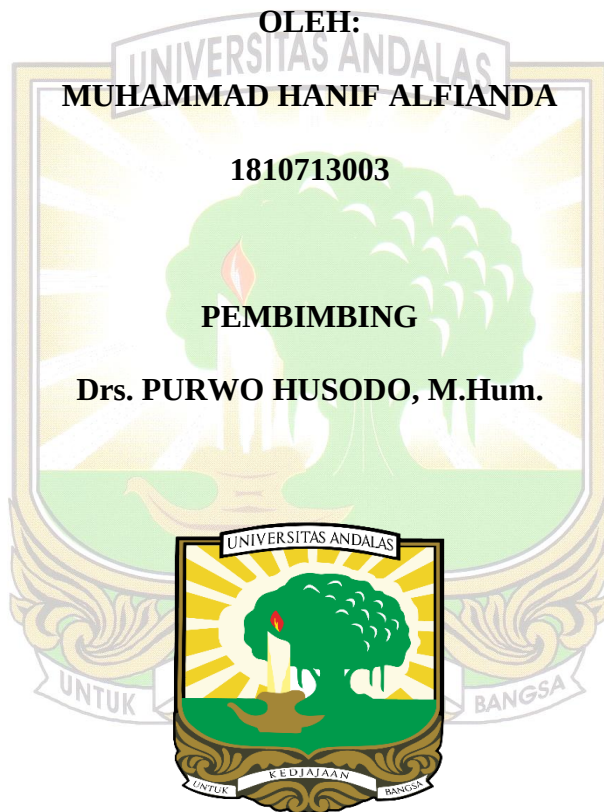
OLEH:

MUHAMMAD HANIF ALFIANDA

1810713003

PEMBIMBING

Drs. PURWO HUSODO, M.Hum.



DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

INTI SARI

Skripsi ini berjudul “Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna Di Mata Air Padang (1994-2023)”. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan latar belakang berdirinya Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna, perkembangan panti, serta bagaimana kehidupan anak asuh dan pola pendidikan formal dan non formal yang diberikan oleh para pengasuh di Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan menggunakan sumber-sumber yang berasal dari kepustakaan, dan juga sumber lapangan yang diperoleh melalui wawancara. Sementara dalam, pendekatan penulis menggunakan pendekatan sejarah sosial. Pendekatan ini digunakan penulis agar dapat mengungkapkan latar belakang kehidupan anak asuh Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna, menjelaskan interaksi yang dilakukan anak asuh terhadap pengasuh dan anak asuh lainnya, dan menjelaskan organisasi sosial yang bergerak di bidang sosial dengan tujuan utamanya adalah membangkitkan kepedulian sosial dan mewujudkan harapan anak yatim, piatu, yatim piatu, fakir miskin dan anak terlantar agar bisa setara dengan anak yang lainnya.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna didirikan oleh Muchtar Azis dan Asril pada tahun 1994 dan mulai beroperasi pada tahun 1997. Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna merupakan mitra Pemerintah Kota Padang dalam pengentasan kemiskinan khususnya dalam hal menangani masalah sosial anak maupun pendidikan anak yatim, piatu, yatim piatu, fakir miskin, anak terlantar dan anak jalanan dengan motto “Membangun dan membina anak dengan rasa cinta”. Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna memberikan fasilitas pendidikan kepada anak asuh dimulai dari pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi. Pada tahun 2010 Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna mengalami musibah kebakaran yang terjadi karena adanya hubungan arus pendek listrik. Akibat dari kebakaran ini menyebabkan kerugian materi mencapai ratusan juta rupiah, selain itu seluruh barang sandang, pangan dan papan beserta arsip data Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna ikut habis terbakar. Musibah ini berefek terhadap keberlangsungan aktivitas Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna.

Kata Kunci: *Panti Asuhan Yatim Piatu Wira Lisna, Anak Asuh, Kebersamaan.*

ABSTRAK

This thesis is titled “The Wira Lisna Orphanage Foundation in Mata Air, Padang, 1994–2023.” This research aims to explain the background of the establishment of the Wira Lisna Orphanage, the development of the institution, as well as the lives of the foster children and the patterns of formal and informal education provided by the caregivers at the Wira Lisna Orphanage.

This research employs the historical method, utilizing sources from literature and field sources obtained through interviews. Meanwhile, the author adopts a social history approach. This approach is used to uncover the background of the lives of foster children at the Wira Lisna Orphanage, explain the interactions between foster children and their caregivers as well as among the children themselves, and describe the social organization operating in the field of education. Its primary goal is to foster social awareness and realize the hopes of orphans, fatherless and motherless children, the underprivileged, and neglected children so they can achieve equality with other children.

The research findings reveal that the Wira Lisna Orphanage was founded by Muchtar Azis and Asril in 1994 and began operations in 1997. The Wira Lisna Orphanage is a partner of the Padang City Government in poverty alleviation, particularly in addressing social issues concerning children and the education of orphans, fatherless and motherless children, the underprivileged, neglected children, and street children, under the motto “Building and nurturing children with love”. The Wira Lisna Orphanage provides educational facilities for its foster children, ranging from basic education to higher education. In 2010, the orphanage suffered a fire caused by an electrical short circuit. The fire resulted in material losses amounting to hundreds of millions of rupiahs, and all clothing, food supplies, shelter materials, and the orphanage's data archives were completely destroyed. This disaster significantly impacted the continuity of the Wira Lisna Orphanage's activities.

Keywords: Wira Lisna Orphanage, Foster Children, Togetherness.